

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pemanfaatan laboratorium biologi di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan termasuk kategori kurang baik.
2. Frekuensi pelaksanaan kegiatan laboratorium biologi di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan kelas X selama semester gasal T.A. 2010/2011 adalah sebanyak 3 kali dalam satu semester. Sedangkan frekuensi kegiatan laboratorium di kelas XI adalah sebanyak 6 kali dalam satu semester.
3. Tingkat pemanfaatan laboratorium biologi di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan berdasarkan pembagian lokasi sekolah adalah sama-sama termasuk dalam kategori kurang baik.
3. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan laboratorium di SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan antara lain: (1) Faktor Perlengkapan Laboratorium yang tidak memadai; (2) Faktor tidak adanya penempatan laboran biologi; dan (3) Dianggap menyita waktu dan tenaga.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran dan masukan kepada pendidik atau guru, bahwa pemanfaatan laboratorium melalui pelaksanaan praktikum penting untuk menunjang pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang ada dalam silabus. Dengan demikian, diharapkan agar para guru SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan mempunyai keinginan untuk meningkatkan pemanfaatan laboratorium biologi dengan menambah wawasan pengetahuannya tentang penggunaan alat dan bahan yang ada di dalam laboratorium, dan membuat organisasi pengelolaan laboratorium.

Kemudian kepada Pemda Kota Padangsidimpuan dan Kepala sekolah masing-masing SMA Negeri se-Kota Padangsidimpuan agar lebih memperhatikan pengadaan alat dan bahan yang diperlukan pada tiap-tiap laboratorium sekolah, sehingga dalam pelaksanaan praktikum biologi tidak terhambat dalam masalah fasilitas peralatan laboratorium. Selanjutnya kepada Pemda Kota Padangsidimpuan agar menempatkan dalam setiap sekolah terdapat laboran yang akan bertanggungjawab dalam pemanfaatan laboratorium. Kalau pun belum bisa penempatan laboran oleh Pemda setempat diharapkan kebijakan dari masing-masing Kepala sekolah agar mencari solusi yang paling baik tentang bagaimana caranya agar setiap sekolah memiliki tenaga laboran sehingga peralatan dan bahan praktikum menjadi lebih termanfaatkan atau lebih sering di gunakan dalam praktikum biologi.

5.3. Saran-Saran

Berdasarkan uraian di atas saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah perlu menambah kelengkapan alat dan bahan untuk mendukung kelancaran praktikum biologi.
2. Perlu pembenahan dalam melaksanakan praktikum biologi, sehingga setiap praktikum yang dilaksanakan benar-benar bermanfaat bagi siswa dalam menunjang pemahamannya terhadap materi pelajaran.
3. Guru dapat melaksanakan pembelajaran terpadu antara pemberian materi di kelas dan pelaksanaan praktikum sehingga siswa dapat memadukan antara teori dengan hasil praktikum.
4. Dicari solusi yang paling baik tentang bagaimana caranya agar setiap sekolah memiliki tenaga laboran sehingga peralatan dan bahan praktikum menjadi lebih termanfaatkan atau lebih sering di gunakan dalam praktikum biologi.
5. Diberi kesadaran kepada setiap warga sekolah untuk menjaga dan merawat laboratorium di sekolahnya masing-masing sehingga dapat digunakan secara optimal.